

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Rumah sakit dalam pelayanannya menyediakan perawatan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Menurut (Lily Wijaya, 2017) registrasi pendaftaran pasien rawat jalan dapat dilakukan rumah sakit dengan dua cara yaitu secara manual ataupun secara elektronik. Tujuan dilakukannya registrasi rawat jalan adalah untuk Untuk memperoleh informasi mengenai jenis pengunjung, cara pembayaran dari setiap pasien rawat jalan yang mendaftar melalui Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ). Pasien diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu pasien yang baru pertama kali datang di rumah sakit dan pasien sebagai pengunjung lama yang sudah memiliki rekam medis yang ditandai oleh kepemilikan kartu identitas berobat atau sering di sebut KIB.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 82 Tahun 2013 Tentang SIMRS Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Penyelenggaraan SIMRS dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (*open source*) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit. Pengelolaan data pasien sekarang dapat tercapai dengan mudah dan cepat melalui penerapan SIMRS. Kemudahan dalam memberikan pelayanan mempercepat proses input data sehingga memberi kepuasan pasien. Menurut (Handiwidjojo, 2015) hanya rumah sakit yang mampu beradaptasi dengan dunia baru ini akan dapat bertahan hidup. Rumah sakit itu harus mampu memberikan layanan yang cepat, nyaman dan berkualitas. Layanan seperti itu hanya mungkin

dilakukan jika proses pengelolaan rumah sakit dilakukan dengan bantuan SIMRS. Sistem ini mendukung tercapainya pengelolaan rumah sakit yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Pendaftaran merupakan aspek administratif pertama yang perlu dilakukan setiap pasien yang akan melakukan pengobatan. Dalam pendaftaran rawat jalan pelayanan yang cepat serta keakuratan pengimputan data pasien sangat diperlukan agar pengobatan pasien dapat segera dilakukan. Pasien lama yang melakukan pengobatan akan lebih cepat dalam melakukan pendaftaran dikarenakan data administrasi sudah terinput dalam SIMRS. Pencarian dapat dilakukan oleh petugas melalui penulisan rekam medis pada sistem yang selanjutnya dapat secara otomatis muncul data pribadi pada SIMRS. Pelayanan pendaftaran yang dilakukan secara cepat dan tepat mempengaruhi mutu suatu rumah sakit. Bila waktu tunggu di rekam medis rawat jalan lama maka hal tersebut akan mengurangi kenyamanan pasien dan berpengaruh pada citra rumah sakit yang dapat mempengaruhi utilitas pasien di masa mendatang (Febriyanti, 2013).

Penerapan SIMRS yang ada di Indonesia sudah banyak dikembangkan termasuk di RS Gatoel Mojokerto. Rumah Sakit Gatoel merupakan rumah sakit tipe B yang berada di kota Mojokerto. RS Gatoel Mojokerto merupakan rumah sakit dengan intensitas pasien rawat jalan yang tergolong tinggi. Setiap hari kurang lebih ada 700 pelayanan yang dilakukan, terlebih lagi bila terdapat jam dokter terjadi secara bersamaan. Pasien yang banyak tersebut memunculkan kasus antrian yang panjang, sehingga dibutuhkan pelayanan cepat dalam melakukan pendaftaran pasien. Pengoptimalisasian penginputan serta pencarian data dapat dilakukan secara cepat dan akurat apabila SIMRS yang diterapkan memiliki tampilan yang mudah dan sederhana dalam pengoperasiannya. Inovasi pembaruan sistem juga perlu diterapkan sehingga memudahkan user dalam melakukan pelayanan terhadap pasien. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan perancangan mengenai “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Gatoel Mojokerto”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Gatoel Mojokerto”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah merancang aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada pendaftaran pasien rawat jalan di RS Gatoel Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis sistem informasi pendaftaran rawat jalan yang tersedia di RS Gatoel Mojokerto.
- b. Merancang desain sistem informasi pada pendaftaran pasien rawat jalan di RS Gatoel Mojokerto.
- c. Mengimplemntasikan sistem informasi pada pendaftaran pasien rawat jalan di RS Gatoel Mojokerto.
- d. Pengujian sistem informasi pada pendaftaran pasien rawat jalan di RS Gatoel Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi rumah sakit dalam melakukan pengembangan pada sistem informasi rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan manajemen rumah sakit sebagai upaya peningkatan pelayanan pendaftaran pasien.

b. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa D3 RMIK POLKESMA.